

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEP**

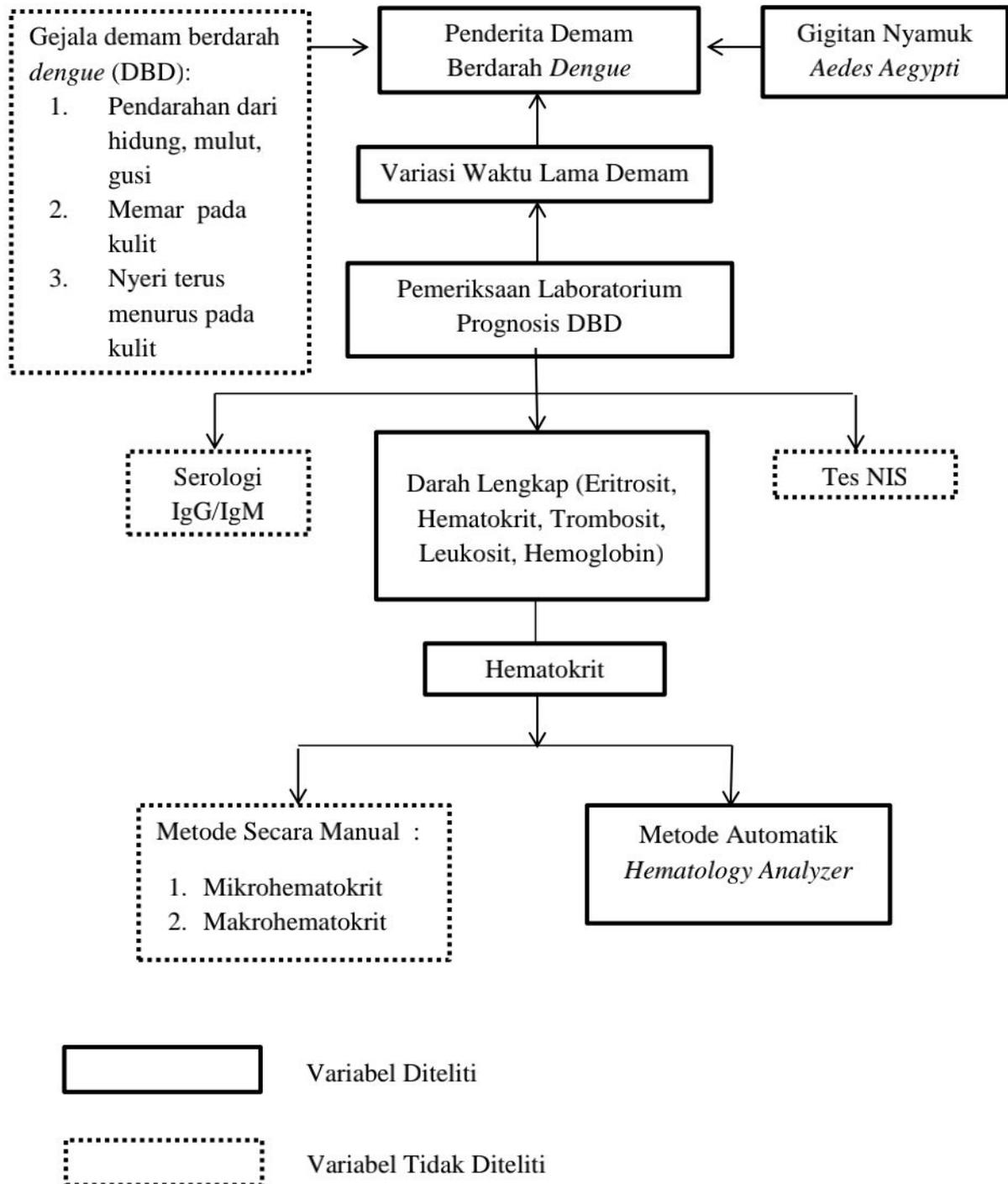
#### **A. Dasar Pemikiran**

Demam berdarah *dengue* (DBD) merupakan penyakit virus yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* yang disertai dengan gejala kondisi hemakonsentrasi atau meningkatnya nilai hematokrit karena melawan virus *dengue* pada variasi waktu pada demam DBD.

Salah satu indikator pemantauan utama *dengue* yaitu nilai hematokrit. Nilai hematokrit sebagai penanda awal terjadinya renjatan penyakit dan pemeriksaan sederhana dan objektif dalam melihat suatu penyakit. Hal ini menjadi relevansi penilaian perembesan plasma dan pendeteksian penderita DBD. Lama demam yang digunakan untuk menentukan nilai hematokrit pada pasien demam berdarah berdasarkan lama 2-7 hari.

Untuk pemeriksaan nilai hematokrit pada penderita demam berdarah ada beberapa metode yang di gunakan salah satunya yaitu menggunakan Metode *Automatic Hematology Analyzer*.

## B. Kerangka Pikir



### C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent variabel*) : Lama demam
2. Variabel terikat (*Dependent variabel*) : Nilai hematokrit

### D. Definisi Operasional Dan Kreteria Objektif

1. Definisi operasional
  - a) Demam berdarah merupakan penyakit yang ditandai dengan penurunan jumlah trombosit dan diikuti dengan adanya peningkatan jumlah hematokrit yang dapat mengakibatkan kebocoran plasma yang menggambarkan keadaan kritis pada pasien penderita demam berdarah.
  - b) Lama demam yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan lamanya seseorang mengalami demam. Suhu tubuh hingga 40° C yang berlangsung selama 1-3 hari, dan 4-5 hari, dengan suhu pada pasien penderita DBD di Rumah Sakit Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.
  - c) Hematokrit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konsentrasi (dinyatakan dalam persen) eritrosit dalam 100 ml darah lengkap. Untuk pemeriksaan nilai hematokrit yaitu salah satunya menggunakan *hematology analyzer* dengan nilai normal, untuk perempuan yaitu 37-43% sedangkan untuk laki-laki yaitu 40-48%.
2. Kriteria objektif
  - a) Nilai normal
    - 1) Perempuan : 37 - 43%
    - 2) Laki-laki : 40 - 48%